

- Histology
- Pathology

SKRIPSI

PENGARUH KADMIUM KLORIDA, SENG KLORIDA SERTA KOMBINASI KEDUANYA TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HATI TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*)



KK
KH 1052/07
[Axi
P

UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA

OLEH :

Rita Meidijawati

SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

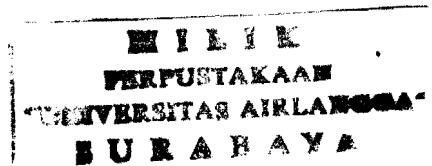
SKRIPSI

PENGARUH KADMIUM KLORIDA, SENG KLORIDA SERTA
KOMBINASI KEDUANYA TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGI HATI TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



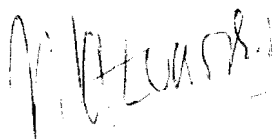
OLEH :

RITA MEIDIJAWATI

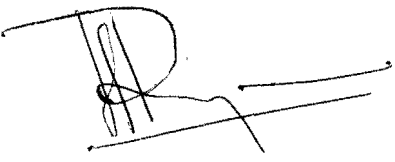
SURABAYA - JAWA TIMUR

Menyetujui

Komisi Pembimbing


Drh. Moch. Lazuardi, M. Si.

Pembimbing Pertama


Drh. Rini. Soehartojo.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji,



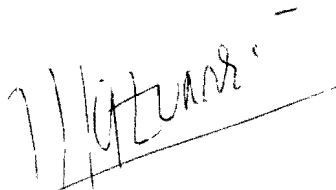
Dr. Chairul Anwar, M.S.
KETUA



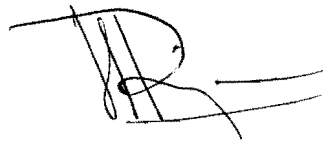
Dr. Hana Ellyani, M.Kes.
SEKRETARIS



Dr. Ajik Azmijah, S.U.
ANGGOTA



Dr. Moch. Lazuardi, M.Si.
ANGGOTA



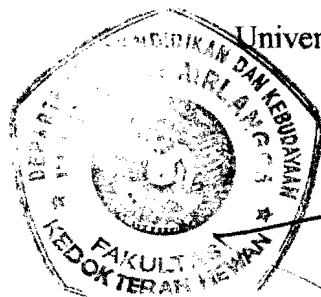
Dr. Sorini Soehartojo
ANGGOTA

Surabaya, Januari 1997

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. DR. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.
NIP. 130350739

PENGARUH KADMIUM KLOORIDA, SENG KLOORIDA SERTA
KOMBINASI KEDUANYA TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGI HATI TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)

RITA MEIDIJAWATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kadmium klorida, seng klorida serta kombinasi keduanya terhadap gambaran histopatologi hati tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Sebanyak 45 ekor tikus putih jantan strain Wistar berumur tiga bulan dengan berat badan \pm 200 gram, diadaptasikan dalam kondisi, tempat dan pakan yang sama selama satu minggu. Selanjutnya dibagi menjadi sembilan kelompok perlakuan : kelompok I, sebagai kontrol; kelompok II, diberi kadmium klorida 0,05 mg/g bb; kelompok III, diberi kadmium klorida 0,1 mg/g bb; kelompok IV, diberi seng klorida 0,2 mg/g bb; kelompok V, diberi seng klorida 0,4 mg/g bb; kelompok VI, diberi kadmium klorida 0,05 mg/g bb dan seng klorida 0,2 mg/g bb; kelompok VII, diberi kadmium klorida 0,05 mg/g bb dan seng klorida 0,4 mg/g bb; kelompok VIII, diberi kadmium klorida 0,1 mg/g bb dan seng klorida 0,2 mg/g bb; kelompok IX, diberi kadmium klorida 0,1 mg/g bb dan seng klorida 0,4 mg/g bb.

Rancangan penelitian yang dipakai adalah *Rancangan Acak Lengkap (RAL)* dengan sembilan perlakuan dan lima ulangan, hasilnya dianalisis dengan menggunakan *Uji Kruskal Wallis* yang dilanjutkan dengan *Uji Z* atau *Uji Pasangan Berganda*.

Setelah perlakuan selama dua minggu, tikus percobaan dibunuh dan diambil hatinya, kemudian dibuat preparat histopatologi serta dilakukan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kadmium klorida atau seng klorida menyebabkan kerusakan sel hati tikus putih, tetapi yang diakibatkan oleh seng klorida lebih ringan. Pemberian kombinasi keduanya yang paling baik adalah pada perbandingan 1 : 4 karena tidak menyebabkan keracunan pada tikus putih. Perubahan histopatologi hati akibat pemberian kadmium klorida, seng klorida serta kombinasi keduanya adalah : kongesti vena, perdarahan, degenerasi melembak dan nekrosis.